

**GAMBARAN PENGETAHUAN PADA PASIEN PRA-OPERASI  
KATARAK DI RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi  
Optisi**



**Meliana Nugraha  
40121001**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## **ABSTRAK**

Gambaran pengetahuan pada pasien pra-operasi katarak di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya

**Meliana Nugraha**

Program studi Refraksi optisi, Universitas Bakti Tunas Husada

### **Abstrak**

Katarak adalah penyebab utama kebutaan di Indonesia, dengan prevalensi gangguan penglihatan yang tinggi. Pengetahuan masyarakat Indonesia tentang kesehatan mata rendah. Penelitian di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan pasien pra-operasi katarak guna memperkuat upaya pencegahan dan perawatan. Tatalaksana katarak melibatkan banyak tindakan pembedahan, namun ketidaktahuan menjadi hambatan bagi pasien. Penelitian ini penting untuk meningkatkan pemahaman katarak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional di RSUD Singaparna Medika Citrautama, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, pada bulan Juni 2024. Populasi penelitian adalah pasien katarak di poli mata RSUD tersebut, dengan sampel sebanyak 46 pasien yang akan menjalani operasi katarak. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik wawancara untuk mengukur pengetahuan responden. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase frekuensi. Menunjukkan pasien terbanyak pra-operasi katarak adalah laki-laki, ibu rumah tangga, berusia di atas 56 tahun, dan berpendidikan SD. Tingkat pengetahuan responden cenderung rendah, terutama pada responden dengan pendidikan rendah. Diperlukan upaya penyuluhan efektif untuk meningkatkan pemahaman pasien, terutama pada kelompok dengan pendidikan rendah. Sebanyak 33 responden (72%) memiliki pengetahuan baik tentang pra-operasi katarak. Studi ini penting untuk memperkuat upaya pencegahan dan perawatan katarak di Indonesia.

Kata Kunci: katarak, pengetahuan, pasien, responden.

### **Abstract**

Cataracts are the leading cause of blindness in Indonesia, with a high prevalence of visual impairment. Indonesian people's knowledge of eye health is low. The research at Singaparna Medika Citrautama Hospital, Tasikmalaya Regency aims to describe the knowledge of pre-cataract surgery patients to strengthen prevention and treatment efforts. Cataract management involves many surgical procedures, but ignorance is an obstacle for patients. This research is important to improve the understanding of cataracts in Indonesia. This study uses a quantitative descriptive analytical method with a cross-sectional approach at the Singaparna Medika Citrautama Hospital, Tasikmalaya Regency, West Java, in June 2024. The study population is cataract patients at the eye polyclinic of the hospital, with a sample of 46 patients who will undergo cataract surgery. Primary data were collected through questionnaires with interview techniques to measure respondents' knowledge. Data analysis was carried out by calculating the frequency percentage. Shows the most pre-cataract surgery patients are men, housewives, over 56 years old, and elementary school education. The level of knowledge of respondents tends to be low, especially in respondents with low education. Effective counseling efforts are needed to improve patient understanding, especially in groups with low education. A total of 33 respondents (72%) had good knowledge about cataract pre-surgery. This study is important to strengthen cataract prevention and treatment efforts in Indonesia.

Keywords: Cataracts, knowledge, patients, respondents.